

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan utama pada pertumbuhan sebuah wilayah yang dapat dilihat dari fungsinya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mobilitas berjalan dengan aman, nyaman, dan efisien. Transportasi diselenggarakan dengan penataan pada satu kesatuan jaringan transportasi nasional agar dapat mengembangkan mobillitas orang dan arus barang dengan lancar (KM 15 Tahun 2010).

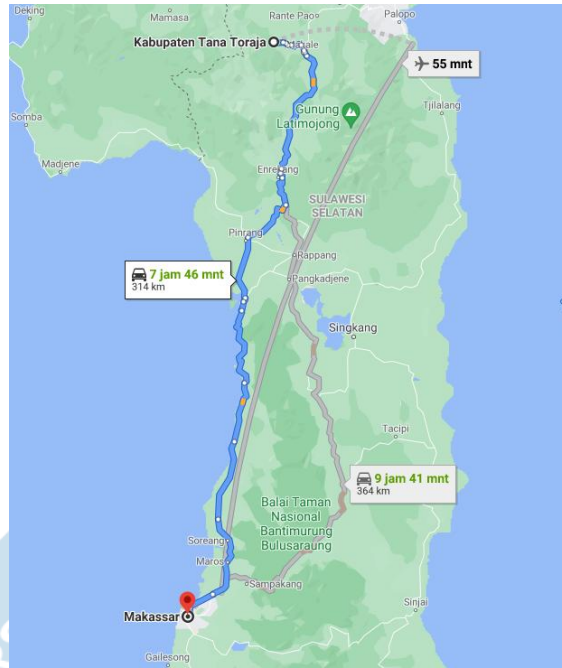
Kabupaten Tana Toraja ialah kabupaten yang beribukota dikecamatan Makale yang memiliki 19 kecamatan serta menjadi objek wisata unggulan di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Tana Toraja terkenal dengan ciri khas kebudayaannya yang masih asli dan kental. Banyak kegiatan yang diadakan pada bulan-bulan tertentu untuk melakukan perayaan memperingati hari-hari besar adat yang juga bertepatan dengan libur nasional. Sehingga menjadikannya mempunyai daya tarik kuat untuk dikunjungi oleh para wisatawan mancanegara ataupun domestik.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawaan Tana Toraja

Wisatawan	Jumlah Pengunjung (jiwa)
Domestik	1.355.283
Mancanegara	19.422

Sumber: BPS Tana Toraja tahun 2019

Diketahui dari tabel tersebut wisatawan domestik banyak melakukan perjalanan menuju Tana Toraja. Aksesibilitas yang baik, ketersediaan moda dan fasilitas transportasi berkontribusi sebagai penghubung antar kota sudah seharusnya menjadi solusi bagi masyarakat yang ada di Indonesia. Akses transportasi Tana Toraja - Makassar bisa dilakukan dengan memakai kendaraan pribadi, selain itu pemerintah serta swasta juga memberikan fasilitas bagi kepulangan dan kedatangan memakai moda transportasi darat yakni bus malam AKDP dan juga transportasi udara dengan pesawat.



Gambar 1.1 Peta Jalur Tana Toraja - Makassar
(Sumber : *Google Maps*, 2021)

Dengan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia semestinya menjadi momentum untuk perbaikan layanan, prasarana, dan aksesibilitas transportasi agar kedepan tercipta kolaborasi pembangunan kota yang terintegrasi dengan baik. Saat ini implementasi moda transportasi udara yang telah dilakukan oleh pemerintah pusat di Kabupaten Tana Toraja adalah dengan membuka Bandar Udara Buntu Kunik yang berada pada kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan sebagai pengganti Bandar Udara Pongtiku di Rantetao sehingga keberadaannya diharapkan dapat mempermudah akses wisatawan untuk berwisata ke Tana Toraja melalui jalur udara. Untuk sementara jalur penerbangan baru melayani pesawat melalui Bandara Sultan Hasanuddin Makassar - Bandara Buntu Kunik Toraja.



Gambar 1.2 Dokumentasi Bandara Buntu Kunik
(Sumber : Dokumentasi *Google*, 2021)

Kemudian sektor transportasi darat yakni bus malam AKDP mengeluarkan strategi untuk meraih pangsa pasar dengan meluncurkan bus *sleeper* yang dapat melayani rute Toraja-Makassar. Mendukung himbauan pemerintah terhadap kenormalan baru (*new normal*) dan melindungi penumpang dari virus Corona, prinsip jaga jarak (*social distancing*) sangat diperhatikan dalam karoseri bus ini yakni satu penumpang mengisi satu tempat duduk dan tidak berdempetan. Model angkutan bus malam yang dipilih dalam penelitian ini dengan spesifikasi bus dari operator Litha & co sebagai berikut :

- a. Mercedes Benz seri 500 RS 1836
- b. Mesin diesel besar bervolume 11.967 cc dengan tenaga 360 ps (355 dk).
- c. Kapasitas 21 tempat duduk 2 tingkat yang dapat direbahkan 150 derajat dan dilengkapi penyejuk udara (AC)
- d. Biaya transportasi yang diperlukan oleh satu penumpang dalam sekali perjalanan adalah sebesar Rp 250.000,-.



Gambar 1.3 Bus Malam Litha *Sleeper*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021)



Gambar 1.4 Tempat Duduk Bus Malam Litha *Sleeper*
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2021)

Karakteristik dari moda apa saja yang tersedia di suatu rute mempengaruhi pilihan dari masing-masing calon penggunanya. Dengan bus malam AKDP yang baru beroperasi dan bandara yang baru dibuka maka kehadiran para calon penumpang

adalah penting. Sebagai pendukung keputusan mengenai infrastruktur serta desain layanan diperlukan pemahaman tentang perilaku penumpang dalam perjalanan sebagai penilaian preferensi serta kebutuhannya agar dapat diprediksi pilihannya pada masa yang akan datang.

Perhitungan potensial jumlah penumpang merupakan bagian penting dalam pemodelan transportasi untuk suatu permintaan transportasi pada suatu kawasan. Dalam usaha meningkatkan kinerja transportasi angkutan tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis potensial jumlah penumpang angkutan udara dan angkutan darat sebagai pemilihan media transportasi. Diharapkan hasil dari analisis dalam penelitian sebagai bahan pemerintah dalam mempertimbangkan pembuatan kebijakan terkait pengoperasian dan pembangunan fasilitas layanan antarmoda.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah yang diangkat pada penelitian berupa seberapa besar potensi *demand* dari angkutan bus dan pesawat yang mempengaruhi masyarakat dalam menggunakannya sebagai media transportasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut diketahui penelitian bertujuan:

1. Mengetahui karakteristik penumpang bus malam serta pesawat udara dalam memilih moda tujuan perjalanan Makassar-Toraja
2. Memperoleh sebuah model pemilihan moda dari preferensi penumpang yang mampu memberi penjelasan mengenai probabilitas pelaku perjalanan dalam pemilihan moda transportasi diantara pesawat udara dan bus.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat berupa pemberian masukan kepada pengguna dan yang menyediakan jasa angkutan umum atau pihak pemerintah dan pihak swasta untuk mengambil keputusan agar dapat mengoptimalkan jumlah dan peningkatan kinerja layanan transportasi bus dan pesawat untuk mendapat pangsa pasar yang diinginkan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian mempunyai batasan permasalahan berupa:

1. Penerapan model pemilihan moda membandingkan 2 moda yaitu bus malam dan pesawat udara, pada pergerakan satu arah perjalanan saja yang melayani antar kota dalam provinsi yaitu rute Makassar - Tana Toraja.
2. Survei kuesioner secara *online* dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa metode *Purpose Random Sampling* dengan responden kepada masyarakat yang berada di Makassar dan Tana Toraja.
3. *Logit binomial model* yang akan dipakai dan analisis regresi sebagai parameter estimasi.
4. Teknik *stated preference* menggunakan teknik rating dengan skala ordinal sebagai analisis preferensi pengguna moda transportasi

1.6 Kajian Pustaka

Sudah ada sejumlah penelitian dengan topik serupa sebelum pelaksanaan penelitian, topik pada penelitian dimaksud yaitu tentang analisis potensi *demand* pemilihan moda. Penelitian - penelitian tersebut digunakan sebagai referensi bagi penelitian ini. Penelitian terdahulu tentang analisis potensi *demand* pemilihan moda diketahui melalui tabel 1.2 dengan perbedaan penelitian terdahulu selain daerah lokasi dan perbedaan moda transportasi yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 1.2 Penelitian terdahulu tentang analisis pemilihan moda

Peneliti	Judul	Fokus Penelitian
Dewa Kresna Satyandaru (2021)	Analisis Pemilihan Moda Transportasi Bus dan Kereta Api Rute Yogyakarta - Bandar Udara Adi Sumarmo	Mendapatkan model pemiliha moda dan menganalisis hubungan biaya terhadap probabilitias diantara kereta api bandara serta bus damri
Achmad Arifin (2019)	Analisa Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api dan Bus Rute Yogyakarta – Solo	Mendapatkan model dalam memilih moda serta melakukan analisis probabilitas dari pemilihan kereta api dan bus.

<p>Hurint Kamilus Vianny (2017)</p>	<p>Analisis Biaya Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kerja (Studi Kasus : Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, NTT)</p>	<p>Mengetahui biaya perjalanan pengguna angkutan pribadi dan umum PNS di kec.Larantuka, mendapatkan bentuk model pemilihan moda (modal split model) serta sensitivitas model dengan metode Revealed Preference.</p>
<p>Amiruddin Akbar Fisu (2016)</p>	<p>Potensi Demand Pengembangan Kanal Jongaya dan Panampu Sebagai Moda Transportasi di Kota Makassar</p>	<p>Memeriksa kemungkinan di masa depan perpindahan dari angkutan darat ke angkutan air dengan menganalisis preferensi user serta faktor yang mempengaruhinya.</p>
<p>Jurike Ireynne Toar, James A. Timboeleng dan Theo K. Sendow (2015)</p>	<p>Analisis Pemilihan Moda Angkutan Kota Manado - Kota Gorontalo menggunakan Model Binomial Logit Selisih</p>	<p>Memakai model binomial logit selisih sebagai model pemilihan moda antara angkutan bus serta mobil sewa rute Manado - Gorontalo untuk mengetahui probabilitas pelaku perjalanan dalam memilih moda.</p>